

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stadion Utama Bima merupakan stadion yang terletak di wilayah Kota Cirebon. Stadion Utama Bima dapat menampung sekitar 15 ribu penonton. Pada tahun 2019, PT. Pertamina sebagai pemilik Stadion Utama Bima menghibahkan kepada Pemerintah Kota Cirebon agar dapat dikelola dengan baik sehingga mampu menjadi pusat kegiatan olahraga bagi masyarakat dan juga menjadi tempat latihan para atlet.

Kawasan Stadion Bima juga semakin menjadi pusat kegiatan khususnya olahraga bagi masyarakat Kota Cirebon. Namun kondisi sarana dan prasarana yang ada pada Stadion Bima dan kawasan sekitarnya perlu dibenahi karena berbagai alasan, seperti perlunya perbaikan karena kerusakan serta terbatasnya sarana dan prasarana untuk latihan para atlet atau kegiatan olahraga yang dilakukan masyarakat Kota Cirebon. Stadion Bima Kota Cirebon perlu dilakukan banyak perbaikan dan renovasi, seperti kondisi rumput lapangan dan tribun lapangan stadion itu sendiri yang tidak terawat sehingga kegiatan latihan para atlet menjadi tidak maksimal dan juga mengurangi minat penonton pertandingan.

Selain menjadi pusat kegiatan olahraga, pada area sekitar Stadion Bima juga menjadi tempat kegiatan berjualan bagi masyarakat. Banyak warung yang didirikan di area sekitar Stadion Bima tanpa penataan. Sehingga kawasan Stadion Bima menjadi tidak tertata dan berdampak buruk terhadap kegiatan olahraga yang menjadi kegiatan utama dari kawasan tersebut.

Setelah kawasan Stadion Bima menjadi aset Pemerintah, maka Pemerintah Kota Cirebon berupaya melakukan renovasi pada kawasan tersebut agar mampu mendukung kegiatan olahraga bagi para atlet maupun yang dilakukan oleh masyarakat, menjadikan kawasan tersebut salah satu kawasan ruang terbuka hijau di Kota Cirebon dan juga berupaya untuk menjadikan kawasan tersebut sebagai ikon baru Kota Cirebon.

1.2 Permasalahan Perancangan

Berikut merupakan permasalahan yang teridentifikasi :

- Bagaimana merancang stadion sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan olahraga di Stadion Bima Kota Cirebon
- Bagaimana merancang stadion sehingga dapat menampung kegiatan olahraga yang tersebar pada kawasan sekitar Stadion Bima Kota Cirebon

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari renovasi Stadion Bima di Kota Cirebon ini adalah untuk merancang sebuah stadion sepakbola dengan fasilitas yang sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan kualitas sepakbola dan kegiatan olahraga bagi masyarakat di Kota Cirebon dan menjadikan kawasan Stadion Bima sebagai pusat kegiatan olahraga dan dapat menjadi juga ikon baru Kota Cirebon.

1.3.2 Tujuan

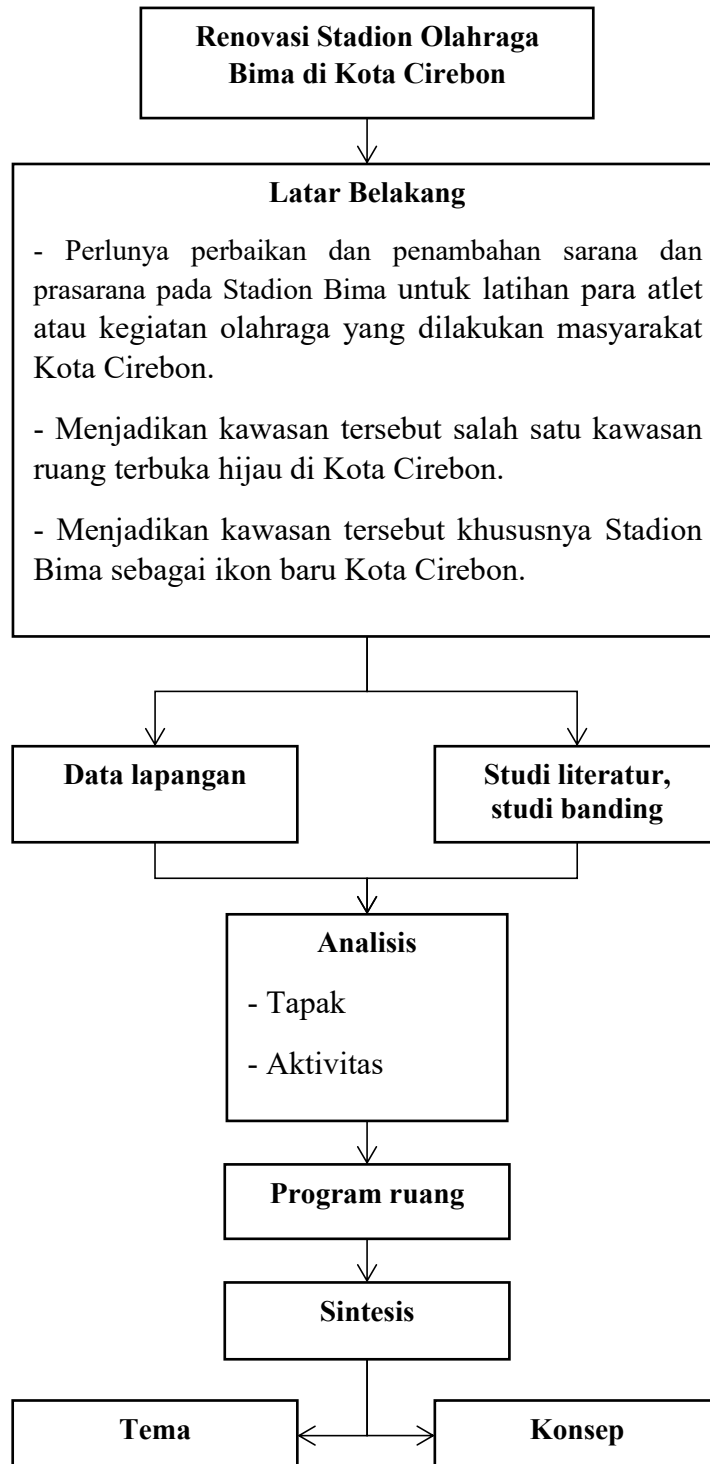
- Melakukan perancangan dan penataan ulang pada Stadion Bima di Kota Cirebon yang meliputi lapangan bola, lintasan lari, tribun stadion serta ruang-ruang utama dan pendukung aktivitas di stadion.
- Melakukan penataan dan meningkatkan kualitas ruang terbuka hijau dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan Stadion Olahraga Bima Kota Cirebon.

1.4 Metode Perancangan

Beberapa metode yang dilakukan guna memperoleh data dan proses analisis terkait dengan perancangan, diantaranya yaitu :

- Studi literatur mengenai perancangan stadion sepakbola baik melalui referensi buku atau yang didapatkan dari *website* yang berkaitan dengan perancangan stadion sepakbola.
- Studi banding stadion olahraga sejenis.
- Data lapangan yang didapat dengan melakukan pengamatan langsung pada lokasi tapak.

1.5 Kerangka Berpikir



1.6 Sistematika Penulisan

Dalam proses pembuatan laporan tugas akhir ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai kerangka pemikiran ataupun acuan agar mempermudah pokok bahasan yang akan dibahas dalam laporan.

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan latar belakang, tujuan, lingkup perancangan, metode perolehan data, dan sistematika penulisan.

BAB II

DESKRIPSI PROJEK

Bagian ini merupakan penjelasan secara umum proyek, pemaparan judul proyek, studi literatur, program ruang, kebutuhan ruang dan studi banding sejenis.

BAB III

ELABORASI TEMA

Bagian ini berisikan pemaparan pemilihan tema, latar belakang tema, penjabaran tema, dan implementasi tema terhadap perancangan.

BAB IV

ANALISIS PERANCANGAN

Bagian ini berisi pemaparan proses analisis berdasarkan data yang didapat terkait perancangan yang diperoleh pada tahapan pengumpulan data.

BAB V

KONSEP PERANCANGAN DAN DESAIN

Bagian ini berisi pemaparan konsep desain yang digunakan dan diterapkan pada perancangan.

BAB VI

HASIL PERANCANGAN

Bagian ini berisi hasil perancangan berupa produk-produk desain yang telah dibuat yang disesuaikan dengan tema dan konsep yang telah ditentukan.